

Lampiran I: **Kontrak Perjanjian Pengagihan Modal Usaha (al-Qardul Hasan)
Zakat Produktif di Baitul Mal Aceh**



BAITUL MAL ACEH

بيت المال أجيہ

Jl. T. Nyak Arief/ Jl. Cendana Utama (Komplek Keistimewaan Aceh)
Telp. (0651) 755595, Fax (0651) 755596 Banda Aceh (23114)

NO: 25/UPZP/X/VII-2009

**PERJANJIAN MODAL USAHA (AL-QARDHUL HASAN) SEKTOR PERDAGANGAN
UNIT PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF (UPZP)**

BAITUL MAL ACEH

TAHAP VII OKTOBER 2009 – SEPTEMBER 2010

Seraya mengharapkan Ridha Allah SWT. pada hari *Senin* tanggal *Lima* bulan *Oktober* tahun *Dua Ribu Sembilan Masehi* bertepatan dengan tanggal *Dua Puluh Dua* bulan *Zulqaidah* tahun *Seribu Empat Ratus Tiga Puluh Hijriah*, kami yang bertanda tangan di bawah ini masing-masing:

MUKHSIN, A.Md, Staf Baitul Mal Aceh, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Baitul Mal Aceh, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

MUHAJIRIN, Umur: 33 Tahun, Pekerjaan : Pedagang, Alamat: Jln. Panglima Yatim, Lhong Cut, Banda Raya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak menyatakan sepakat untuk mengikat diri dalam suatu perjanjian/kerjasama Usaha Perdagangan Binaan Baitul Mal Aceh dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal dibawah ini :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan sejumlah modal usaha perdagangan kepada **PIHAK KEDUA** dalam rangka peningkatan usaha perdagangan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan diri serta keluarga **PIHAK KEDUA**, sebagai mustahiq binaan **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK PERTAMA** menyerahkan uang tunai sejumlah **Rp. 5.000.000,-** (**Lima Juta Rupiah**)

Pasal 2

PIHAK PERTAMA bertanggung jawab dalam pendampingan usaha perdagangan demi kelancaran usaha yang dilakukan **PIHAK KEDUA** yang difokuskan pada penyuluhan ekonomi mikro, prinsip dagang, pengelolaan keuangan dagang dan materi-materi usaha dagang lainnya yang dianggap perlu. **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab untuk mengelola modal usaha perdagangan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk **PIHAK PERTAMA** atau petugas

dengan ketentuan apabila **PIHAK KEDUA** melakukan kelalaian yang bersifat sengaja yang dapat mengakibatkan kerugian, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengganti modal usaha tersebut sebesar yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**. Disamping itu **PIHAK KEDUA** bersedia mengikuti kajian Islami yang diadakan oleh Baitul Mal Aceh dalam rangka pembinaan IMTAQ (Iman dan Taqwa).

Pasal 3

PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan dana pinjaman modal usaha tersebut secara angsuran setiap bulan sebesar **Rp. 417.000,- (Empat Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah)** dalam masa 12 (dua belas) bulan sampai lunas.

Pasal 4

Apabila usaha tersebut berkembang dan menghasilkan laba maka **PIHAK KEDUA** dihimbau untuk membayar infaq/sadaqah kepada Baitul Mal Aceh atas dasar keikhlasan.

Pasal 5

Apabila **PIHAK KEDUA** telah menyelesaikan seluruh kewajibannya dan dinilai berhasil oleh **PIHAK PERTAMA** maka **PIHAK KEDUA** dapat membuat permohonan pinjaman modal baru pada **PIHAK PERTAMA** dengan perjanjian yang baru pula.

Pasal 6

Apabila **PIHAK KEDUA** sebagai anggota kelompok usaha lalai dalam melakukan kewajibannya seperti yang tersebut dalam pasal 2 dan 3, setelah **PIHAK PERTAMA** memperingatkan **PIHAK KEDUA** sebanyak 3x berturut-turut dalam waktu 2 (dua) bulan, maka **PIHAK PERTAMA** dapat melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Kelompok usaha bertanggung jawab untuk mengembalikan modal usaha **PIHAK KEDUA** sebagai anggotanya secara tanggung renteng.
2. Nama **PIHAK KEDUA** ditempel di tempat umum sebagai penyeleweng zakat Baitul Mal.
3. **PIHAK KEDUA** dikeluarkan dari kelompok usaha tersebut dan tidak akan dapat menerima bantuan dalam bentuk apapun dari Baitul Mal Aceh.

Pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan diatur lebih lanjut atas dasar kesepakatan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

Pasal 8

Surat perjanjian ini turut ditandatangani oleh: a) Isteri/Suami/Orang tua **PIHAK KEDUA** sebagai penjamin/pendamping untuk pengelolaan perdagangan, b) Ketua Kelompok sebagai saksi utama dan ikut bertanggung jawab atas dipenuhinya perjanjian ini.

Pasal 9

Surat perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) yang diserahkan kepada para pihak, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Demikianlah surat perjanjian peminjaman modal ini dibuat dengan sebenarnya tanpa adanya paksaan dengan harapan akan mendapat ridha dari Allah SWT. Dan perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya surat perjanjian ini.

Banda Aceh, 05 Oktober 2009

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

MUKHSIN, A. Md

MUHAJIRIN

SAKSI-SAKSI

Ketua Kelompok

Istri/Suami/Wali Sah Pihak Kedua

Mengetahui
An. Kepala Baitul Mal Aceh
Pjs. Ka. UPZP

MUAFFAT, SHI
NIP. 19810316 200604 2 007